



# An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

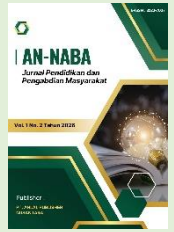
AN-NABA

Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



OPEN ACCESS



## Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran serta Tanggung Jawab dan Kompetensi Guru

Saudah Mardhiyah<sup>1\*</sup>, Epitasari Dwi Purwanti<sup>2</sup>, Isma'il Sriwiyanti<sup>3</sup>, Umu Salamah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia  
Email: [sudahmardhiyah@gmail.com](mailto:sudahmardhiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [sevita615@gmail.com](mailto:sevita615@gmail.com)<sup>2</sup>, [ismailsriwiyanti02@gmail.com](mailto:ismailsriwiyanti02@gmail.com)<sup>3</sup>, [umu.salamah@staff.uinsaid.ac.id](mailto:umu.salamah@staff.uinsaid.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam proses pengembangan potensi peserta didik. Namun, berbagai tantangan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran, tanggung jawab guru, dan kompetensi guru masih menjadi isu penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hakikat pendidikan dan pembelajaran serta tanggung jawab dan kompetensi guru dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab penting sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional merupakan faktor utama yang mendukung efektivitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan.

**Kata Kunci :** Pendidikan; Pembelajaran; Tanggung Jawab Guru; Kompetensi Guru; Kualitas Pendidikan

### Abstract

Education and learning are two interrelated components in the process of developing students' potential. However, various challenges related to the quality of learning, teacher responsibility, and teacher competence remain crucial issues in efforts to improve the quality of education. This study aims to examine the nature of education and learning, as well as teacher responsibility and competence in supporting the success of the educational process. The study employed a qualitative approach using library research. Data were obtained from various secondary sources, including books, scientific journals, research articles, and relevant academic documents, and then analyzed using content analysis techniques. The results indicate that education and learning are inseparable in achieving educational goals. Educational success is greatly influenced by the quality of the learning implemented. Furthermore, teachers have important responsibilities as educators, mentors, facilitators, and role models for students. This study also found that pedagogical, personal, social, and professional competence are key factors supporting the effectiveness of learning and educational success.

**Keywords:** Education; Learning; Teacher Responsibility; Teacher Competence; Quality of Education



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan intelektual, moral, sosial, dan keterampilan peserta didik. Melalui pendidikan, individu dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena pembelajaran menjadi sarana utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Kholis, 2014).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Melalui proses tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya (Lubis & Gusman, 2022). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, termasuk kemampuan guru dalam mengelola proses belajar secara efektif dan bermakna.

Guru memiliki posisi strategis dalam penyelenggaraan pendidikan karena berperan sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi peserta didik. Peran tersebut menuntut guru untuk memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Naibaho & Lumbantoruan, 2025). Selain tanggung jawab yang tinggi, guru juga dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Permasalahan yang muncul saat ini adalah masih ditemukannya berbagai tantangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta kemampuan guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik semakin beragam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai hakikat pendidikan dan pembelajaran serta tanggung jawab dan kompetensi guru masih menjadi isu penting yang perlu terus dikaji guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pendidikan, pembelajaran, tanggung jawab guru, maupun kompetensi guru secara terpisah. Irawati et al. (2022) mengkaji hakikat pendidikan berdasarkan pemikiran Ki Hajar Dewantara, sedangkan

Abidin dan Purnamasari (2023) meneliti peran kompetensi sosial guru dalam bidang meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Farid (2023) membahas pengembangan karakter tanggung jawab siswa melalui aktivitas guru di kelas. Meskipun demikian, kajian yang mengintegrasikan pembahasan mengenai hakikat pendidikan dan pembelajaran dengan tanggung jawab serta kompetensi guru dalam satu pembahasan yang utuh masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan konsep hakikat pendidikan dan pembelajaran dengan tanggung jawab serta kompetensi guru sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Kajian ini tidak hanya membahas konsep-konsep tersebut secara terpisah, tetapi juga menganalisis hubungan dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hakikat pendidikan dan pembelajaran serta tanggung jawab dan kompetensi guru dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya peran guru dan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kepustakaan (*library research*). Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji hakikat pendidikan dan pembelajaran serta tanggung jawab dan kompetensi guru berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian (Alfath et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan karena penelitian tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan mengkaji berbagai hasil penelitian dan teori yang telah dipublikasikan sebelumnya (Arifuddin et al., 2025).

Penelitian sumber dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi tema, kredibilitas sumber, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian (Sari et al., 2025).

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi topik penelitian, penelusuran sumber literatur, seleksi sumber yang relevan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi melalui kegiatan membaca, mencatat, mengelompokkan, dan mengkaji berbagai informasi yang berkaitan dengan hakikat pendidikan dan pembelajaran serta tanggung jawab dan kompetensi guru. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek kajian berdasarkan berbagai sumber yang tersedia (Thalib & Asnuddin, 2026).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam menentukan sumber data, mengumpulkan data, menyeleksi informasi, melakukan interpretasi, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama karena seluruh proses penelitian bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami, mengolah, dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur (Arifuddin et al., 2025).

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian menyajikannya secara sistematis untuk memudahkan proses interpretasi. Tahapan ini dilakukan agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pendidikan, pembelajaran, tanggung jawab guru, dan kompetensi guru dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan (Sabrina et al., 2026).

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan terhadap kesesuaian informasi dari berbagai sumber literatur serta membandingkan temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dan meminimalkan kemungkinan bias dalam proses analisis data. Dengan demikian, hasil kajian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan validitas yang lebih baik (Sabrina et al., 2026).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur, pendidikan dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam proses pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan berfungsi sebagai usaha sadar dan terencana untuk membentuk manusia yang berilmu, berkarakter, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Kholis, 2014). Sementara itu, pembelajaran menjadi sarana utama yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar (Lubis & Gusman, 2022).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Lubis dan Gusman (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku. Hasil kajian ini juga mendukung pemikiran Ki Hajar Dewantara yang memandang pendidikan sebagai proses menuntun segala potensi yang dimiliki anak agar berkembang secara optimal (Irawati et al., 2022). Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang dirancang secara aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif (Asari et al., 2021). Oleh karena itu, guru perlu mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan moral peserta didik.

### **Tanggung Jawab Guru**

Hasil kajian menunjukkan bahwa tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar, tetapi juga mencakup tugas mendidik, membimbing, mengarahkan, mengevaluasi, dan menjadi teladan bagi peserta didik (Naibaho & Lumbantoruan, 2025). Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai moral, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik (Abbas et al., 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Farid (2023) yang menyatakan bahwa aktivitas dan keteladanan guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik. Selain itu, penelitian Natalia et al. (2023) menunjukkan bahwa tanggung jawab guru memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa kualitas tanggung jawab guru menjadi salah satu faktor

yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan modern, tanggung jawab guru semakin kompleks karena harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan peserta didik. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif (Ulfa et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru perlu terus dilakukan agar mampu menjalankan tanggung jawab profesionalnya secara optimal.

### **Kompetensi Guru**

Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang saling melengkapi dalam pelaksanaan tugas pendidikan (Damanik, 2019). Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkualitas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Damanik (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan erat dengan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi pedagogik membantu guru memahami karakteristik peserta didik dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Andina, 2018). Sementara itu, kompetensi profesional mendukung penguasaan materi dan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Helmi, 2015).

Di sisi lain, kompetensi kepribadian dan sosial berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik maupun lingkungan sekolah (Abidin & Purnamasari, 2023; Alfath et al., 2022). Guru yang memiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang baik cenderung lebih mudah menciptakan suasana belajar yang positif. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan pengembangan profesi lainnya menjadi langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Alfath et al., 2022).

Meskipun hasil kajian menunjukkan pentingnya pendidikan, pembelajaran, tanggung jawab, dan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi kepustakaan yang hanya bersumber dari berbagai literatur. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi konsep-konsep tersebut dalam praktik pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pendidikan berfungsi sebagai proses pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter, sedangkan pembelajaran menjadi sarana utama untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanggung jawab tersebut tidak hanya mencakup kegiatan mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, mengevaluasi, dan menjadi teladan, bagi peserta didik. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.

Implikasi dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan perlu didukung oleh penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesi. Selain itu, lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan perlu memberikan dukungan yang memadai agar guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris di lapangan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan, pembelajaran, tanggung jawab guru, dan kompetensi guru dalam praktik pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, N., Khasanah, A., Sari, F., & Agustin, R. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (sebuah keharusan yang tak Bisa ditawar). *Research and Development Journal Of Education*, 9(1), 513-519.

- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *SOSHUMDIK*, 1(2), 42–50.
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220.
- Arifuddin, Q., Riswan, HR, M., Bulkis, Latif, A., S, S., Hasnawati, Hidayat, A., & Indah, N. (2025). *Metodologi Penelitian Hukum* (Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Asari, S., Pratiwi, S., Ariza, T., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Ernawati, Sukaris, & Rahim, A. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(2008), 1139–1148.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Farid, F. (2023). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Penguatan Aktivitas Guru di dalam Kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 114–121. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>
- Helmi, J. (2015). Kompetensi Profesionalisme Guru. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 318–336.
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015–1025.
- Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2003. *Jurnal Kependidikan*, II(1), 71–85.
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (2022). Proses Pembelajaran melalui Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 18–33. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i1.86>
- Naibaho, D., & Lumbantoruan, T. (2025). Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Mendidik Generasi Penerus. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 879–886.
- Natalia, D., Ginting, B., Sinaga, R., Wulan, D., Hs, S., Gaol, R. L., & Tanjung, D. S. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 101824 Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2022 / 2023. *Journal on Education*, 06(01), 4858–4867.

- Sabrina, I., Fauzi, I., Amalia, K., Afifah, I., & Azizah, M. (2026). Analisis Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data dalam Metodologi Penelitian Tindakan Kelas: Tinjauan Literatur Sistematis. *JPK : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 03(02), 115–124.
- Sari, M., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan Penelitian Kepustakaan* (P. Ningsih (ed.)). Pradina Pustaka.
- Thalib, M., & Asnuddin. (2026). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam: Studi Kepustakaan tentang Dasar, Tradisi Klasik, dan Implementasinya di Ibtidaiyah. *Journal Tunas Bangsa*, 13(1), 28–41.
- Ulfa, D., Silfia, A., & Putri, S. A. (2025). Peran Etika dan Tanggung Jawab Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Era Pembelajaran 5 . 0. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 701–710.